

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Kombinasi perlakuan antara dosis pupuk hayati dan jumlah buah tidak menunjukkan interaksi yang nyata pada semua parameter yang diamati.
2. Dosis pupuk hayati 16 ml/tanaman menghasilkan pertumbuhan dan hasil tanaman melon terbaik dan berbeda nyata dengan kontrol. Perlakuan dosis pupuk hayati 16 ml/tanaman secara nyata dapat meningkatkan jumlah daun umur 49 hst, bobot buah per buah, bobot buah per tanaman, bobot buah per petak, lingkar buah dan kadar gula buah (*brix*) berturut-turut sebesar: 20,24%, 42,42 %, 36,81 %, 21,03 %, 10 % dan 8 % dibandingkan dengan kontrol.
3. Tanaman melon dengan perlakuan dua buah per tanaman menghasilkan bobot buah per tanaman dan bobot buah per petak tertinggi dan berbeda nyata dengan perlakuan satu buah per tanaman dengan peningkatan bobot buah per tanaman dan bobot buah per petak berturut-turut sebesar 57,71 % dan 24,63%. Meskipun demikian perlakuan dua buah per tanaman menurunkan secara nyata bobot buah per buah dan lingkar buah, namun tidak menurunkan kadar gula (*brix*) buah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan sebagai berikut:

1. Dosis pupuk hayati Bioboost 16 ml/tanaman dapat diaplikasikan untuk meningkatkan produksi pada budidaya tanaman melon.
2. Untuk meningkatkan produksi tanaman melon, perlakuan dua buah per tanaman dapat diimplementasikan pada budidaya tanaman melon terutama pada kuantitas yang dihasilkan.